

**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN BAHAN AJAR BERBASIS LITERASI SAINS
DALAM MENUMBUHKAN CINTA LINGKUNGAN DAS CITARUM
PADA GURU-GURU SD SE KABUPATEN BANDUNG BARAT
(Program Pengabdian di Kabupaten Bandung Barat)**

Agni Muftianti¹, Jajang Bayu Kelana², Asep Samsudin³

IKIP Siliwangi

agni-muflihati@ikipsiliwangi.ac.id, jajang-bayu@ikipsiliwangi.ac.id,
Sam234@gmail.com

ABSTRAK

Secara umum, **tujuan jangka panjang** program pengabdian ini adalah mengembangkan suatu proses pengabdian yang inovatif melalui pendampingan bagi guru-guru SD dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas guru SD di Kabupaten Bandung Barat melalui hasil-hasil penelitian pendahuluan yang telah dilakukan. Secara khusus, **target khusus yang ingin dicapai** sebagai berikut: (1). Meningkatkan pemahaman guru dalam penyusunan bahan ajar berbasis literasi sains; (2). Meningkatkan minat penyusunan bahan ajar bagi guru. **Metode pelaksanaan** dalam pencapaian tujuan tersebut sebagai berikut: (a). Perizinan terhadap Dinas setempat terkait pengabdian terhadap guru-guru SD; (b). Memberikan gambaran umum mengenai kegiatan pengabdian yang akan dilakukan; (c). Melakukan refleksi dan diskusi mengenai berbagai kegiatan pengabdian yang akan dilakukan; (d). Melakukan kolaborasi dengan ahli dalam menyusun bahan ajar berbasis literasi sains, (e). Pelaksanaan kegiatan pendampingan; (f). Evaluasi kegiatan pendampingan, (f) Penarikan kesimpulan pelaksanaan pendampingan, dan (g) Publikasi luaran pengabdian.

Kata Kunci : literasi sains, pendampingan, bahan ajar.

ABSTRACT

In general, the long-term goal of this service program is to develop an innovative service process through mentoring for elementary school teachers to improve the quality of learning and the quality of elementary school teachers in West Bandung Regency through the results of preliminary research that has been conducted. Specifically, the specific targets to be achieved are as follows: (1). Improving teacher understanding in the preparation of teaching materials based on scientific literacy; (2). Increasing interest in the preparation of teaching materials for teachers. The method of implementation in achieving these objectives is as follows: (a). Licensing of local Dinas related to dedication to elementary school teachers; (b). Provide a general description of the service activities that will be carried out; (c). Conduct reflections and discussions regarding various service activities that will be carried out; (d). Collaborating with experts in compiling teaching materials based on scientific literacy, (e). Implementation of assistance activities; (f). Evaluation of assistance activities, (f) concluding the implementation of assistance, and (g) Publication of service outcomes.

Keywords : scientific literacy, assistance, material teaching

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Pengabdian

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penelitian sebelumnya yang dilaksanakan Kelana (2017) tentang kemampuan literasi sains. Dari beberapa hasil penelitian dan pengabdian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi sains dapat ditingkatkan dengan berbagai model dan pendampingan yang memberikan dampak pada berbagai keterampilan dan kemampuan. Oleh karena itu, pada pengabdian ini akan dilaksanakan pendampingan terhadap guru-guru SD se Kabupaten Bandung Barat dalam meningkatkan pemahaman menyusun bahan ajar berbasis literasi sains di SD, khususnya dalam rangka menumbuhkan rasa cinta lingkungan demi menjaga kebersihan DAS Citarum.

Pembelajaran yang dikemas melalui bahan ajar berbasis literasi sains diharapkan dapat menumbuhkan cinta serta semangat untuk menjaga kebersihan lingkungan DAS Citarum. Para guru SD dalam proses pembelajaran bisa memberikan dorongan semangat untuk selalu menjaga kebersihan khususnya daerah DAS Citarum melalui pembelajaran dengan bahan ajar yang berbasis literasi sains, berupa cerita yang mengandung nilai karakter sehingga anak akan lebih mencintai lingkungan dengan cara menjaga lingkungan tersebut agar tetap terjaga kebersihannya. Dengan demikian, masalah besar yang sedang dialami khususnya di daerah Kabupaten Bandung Barat akan sedikit bisa teratasi dengan cara melakukan tindakan pencegahan yang dilakukan oleh warga masyarakat sekitar.

2. Hal-Hal Yang Melandasi Pengabdian

Hal-hal yang melandasi pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih minim guru yang mengaitkan muatan berbasis literasi sains dalam menumbuhkan cinta lingkungan DAS Citarum melalui pembelajaran berupa bahan ajar.
2. Melakukan tindakan pencegahan supaya sampah organik dan anorganik tidak lagi dibuang ke Sungai Citarum, karena sekarang ini telah menjadi perhatian dunia yaitu Sungai Citarum mendapat peringkat ke-3 sungai terkotor sedunia di akhir tahun 2017.
3. Sekolah di Kabupaten Bandung barat sebgaiian besar merupakan sekolah yang berada di aliran DAS Citarum oleh karena itu sudah seharusnya warga yang berada di DAS Citarum turut menjaga dan mebenahi Citarum dan pada hal ini dapat dilakukan oleh guru dan siswa SD melalui pembelajaran di kelasnya.
4. IKIP Siliwangi adalah kampus yang berada di DAS Citarum dan sudah beberapa tahun kebelakang aktif pada kegiatan membenahi dan melestarikan kawasan sungai citarum khususnya wilayah tengah. Oleh karena itu, para akademisi yaitu dosen dan mahasiswanya mempunyai kewajiban melaksanakan pembenahan dan pelestarian melalui pendampingan bagi guru-guru SD di kawasan DAS Citarum.

B. LANDASANTEORI

1. Pendampingan

Pendampingan merupakan kegiatan pemberian arahan atau bimbingan pada peserta didik dengan tujuan meningkatkan kemampuan atau kompetensi peserta pelatihan.

Kamil (2010) mengemukakan bahwa pendampingan adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang yang bersifat konsultatif, interaktif, komunikatif, motivatif, dan negosiatif. Pemberian pendampingan kepada peserta pelatihan akan memberikan kemudahan untuk pemahaman materi yang sulit dipahami serta memberikan pendampingan yang lebih terstruktur.

2. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan salah satu bagian dari sumber ajar yang dapat diartikan sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, baik yang bersifat khusus maupun bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan belajar (Mulyasa, 2006).

3. Literasi Sains

OECD melalui Program for *International Student Assessment* (PISA) mendefinisikan literasi sains sebagai kapasitas untuk menggunakan pengetahuan ilmiah, mengidentifikasi pertanyaan menarik kesimpulan berdasarkan bukti untuk memahami dan membantu membuat keputusan tentang alam semesta dan perubahan yang dibuat melalui aktifitas manusia.

4. Cinta Lingkungan

Cinta lingkungan merupakan sikap yang ditunjukkan dengan perbuatan menjaga lingkungan alam sekitarnya. Sikap ini juga ditunjukkan dengan tindakan memperbaiki kerusakan lingkungan yang terjadi. Karakter ini membuat kelangsungan alam terjaga. (Azzet, 2013:96-97).

C. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama empat bulan mulai dari bulan April-Juli 2019 di Kabupaten Bandung Barat. Metode

pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode pendampingan dengan tahap- tahap yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap evaluasi. Tahap perencanaan telah ditetapkan hal-hal sebagai berikut: tempat/lokasi kegiatan dipilih di Kabupaten Bandung barat. Jenis kegiatan berupa pendampingan dalam penyusunan bahan ajar berbasis literasi sains bagi guru-guru SD dalam menumbuhkan cinta lingkungan DAS Citarum.

D. Hasil dan Pembahasan Hasil

Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan di Kabupaten Bandung Barat kepada guru-guru Sekolah Dasar mengenai penyusunan bahan ajar dengan tema “menumbuhkan cinta lingkungan DAS Citarum melalui penyusunan bahan ajar berbasis literasi sains”. Program pengabdian ini dilaksanakan selama 1 minggu dari tanggal 5-10 Agustus 2019 dengan peserta sebanyak 100 peserta.

Langkah pertama program pengabdian ini adalah sosialisasi dan perijinan. Sosialisasi dan perijinan merupakan tahap awal kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk menginformasikan kepada guru-guru SD mengenai sasaran dan rencana kegiatan pengabdian. Kegiatan ini dilakukan dengan metode diskusi langsung dengan pejabat yang berwenang di bidang pendidikan di wilayah yang menjadi lokasi pengabdian.

Langkah selanjutnya Persiapan pendampingan yaitu mempersiapkan bahan-bahan materi penyusunan bahan ajar dengan tema “menumbuhkan cinta lingkungan DAS Citarum melalui penyusunan bahan ajar berbasis literasi sains”. Kami mempersiapkan materi, alat-alat dan perlengkapan lainnya untuk kelancaran acara pengabdian tersebut.

Pendampingan dilaksanakan di luar jam sekolah dan dipusatkan di satu lokasi yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh guru-guru SD. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini mencakup penyampaian materi mengenai penyusunan bahan ajar dengan tema “menumbuhkan cinta lingkungan DAS Citarum melalui penyusunan bahan ajar berbasis literasi sains”.

Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan ini dilaksanakan dengan tidak terlalu formal namun tetap dilaksanakan evaluasi terkait pemahaman guru-guru dalam menyusun bahan ajar dan karya tulis ilmiah dengan tema “menumbuhkan cinta lingkungan DAS Citarum melalui penyusunan bahan ajar berbasis literasi sains”. Evaluasi menggunakan format wawancara, kuisisioner dan dokumentasi.

Pembahasan

Pada kegiatan program pengabdian ini dapat dilihat guru-guru merasa antusias dan aktif. Guru-guru yang menjadi peserta pengabdian merasa mendapatkan ilmu baru terkait pendampingan dalam menyusun bahan ajar berbasis literasi sains dalam menumbuhkan cinta lingkungan DAS Citarum. Pemilihan lokasi pengabdian juga disesuaikan dengan acara pengabdian ini. Lokasi pengabdian yang berada di Kabupaten Bandung Barat yang kondisinya banyak sampah yang dibuang ke sungai.

Masalah sampah di lokasi pengabdian memang sudah menjadi permasalahan yang klasik. Oleh karena itu kami memberikan pendampingan kepada guru-guru khususnya guru SD di daerah tersebut bahwa pembelajaran yang

dikemas melalui bahan ajar berbasis literasi sains diharapkan dapat menumbuhkan cinta serta semangat untuk menjaga kebersihan lingkungan DAS Citarum.

Dalam pelaksanaan program pengabdian ini terdapat hambatan-hambatan yang terjadi, antara lain lokasi pengabdian yang berada di pinggir kota, kendala sarana dan prasarana menjadi hambatan. Selain itu pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan setelah pembelajaran di sekolah, menyebabkan peserta pengabdian terlihat lelah dan kurang bersemangat.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan di Kabupaten Bandung Barat, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru-guru Sekolah Dasar di Kabupaten Bandung Barat yang menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian ini merasa sangat antusias karena mereka mendapatkan pengalaman mengenai pembelajaran yang dikemas melalui bahan ajar berbasis literasi sains dalam menumbuhkan cinta serta semangat untuk menjaga kebersihan lingkungan DAS Citarum.
2. Wahana atau laboratorium bagi para dosen dalam mengimplementasikan teori, pengetahuan, dan keterampilan secara nyata, dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gultom, Rindu Wahyuni (2016). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis internet dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa*. <https://www.google.com/search?client=firefox-b&d&q=Gultom%2C+Rindu+Wahyuni+%282016%29> (diakses 13 Februari 2019).
- Kelana, Jb.(2017). The Effect Of The Learning Media And The Ability To Think Creative Of To The Ability To Science Literacy Student Of Elementary School. *Jurnal Primaryedu* Vol 2, No 2 (2018). [Http://Www.E-Journal.Stkipsiliwangi.Ac.Id/Index.Php/Primaryedu/Article/View/1008](http://Www.E-Journal.Stkipsiliwangi.Ac.Id/Index.Php/Primaryedu/Article/View/1008) (Diakses 13 Februari 2019).
- Maulana.(2018). Memahami Hakikat, Variabel, dan Instrumen Penelitian Pendidikan dengan Benar. Bandung: Learn2live „n Live2Learn.
- OECD, PISA 2012 Results in Focus What 15-year-olds know and what they can do with what they know. OECD, 2012.
- Saldino, E.Sharon., Lowther, L.Deborah dan Russel, D.James. *Instructional Technology and Media for Learning*. Ohio:Pearson, 2012.
- Taufik Hidayat, Hafnati Rahmatan dan Khairil (2016). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet pada Konsep Sistem Peredaran Darah Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada SMA Negeri 1 Woyla. *Jurnal Biotik* Vol 4, No 1 (2016). <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/biotik/article/view/1065> (diakses 13 Februari 2019).
- Tompkins, Gail E. dan Kenneth Hoskisson. 1991. *Language Arts: Content and Teaching Strategies*. New York :Max Well Macmillan International Publishing Group.
- Uno, B.Hamzah dan Lamatenggo Nina. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumiaksara, 2011.
- Uno, B Hamzah (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.